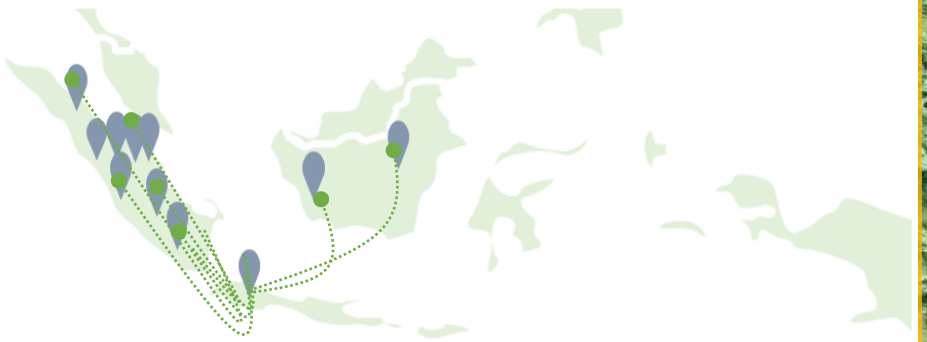

SESAT PIKIR EKSPANSI SAWIT DAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

#savepetani

Mansuetus Darto

SPKS
Serikat Petani Kelapa Sawit

Perumahan Bogor Baru, Blok A5 No 17, Bogor Jawa Barat
www.spks.or.id

PETANI SAWIT SELAMA COVID-19

Tidak melakukan pemupukan dan perawatan kebun untuk bertahan.

Bagi petani swadaya, Harga Sawit berada dibawah 1100.

Menjual kapling sawit

Tidak ada penyesuaian beban utang/tanggungan kredit untuk petani plasma

Meningkatnya jumlah petani yang Berhutang di tengkulak

Harga kebutuhan pokok+Listrik. Hanya 29% petani sawit memiliki sumber pendatan lain (karet, lading, hutan, pedagang)

Lahan yang diserahkan sekitar 20% belum dibangun sawit dan tidak dapat digunakan untuk berladang

Petani yang replanting tidak memiliki sumber income

pembiayaan dan perwatan kebun kelapa sawit per ha

no	keterangan	satuan	harga	jumlah
1	pupuk NPK	1.200	6.000/kg	7.200.000
2	gramzone (liter)	5	60.000 /lit	300.000
3	roundup(liter)	5	60.000/lit	300.000
4	angkos ke pabrik Kg	18.000	Rp. 100/kg	1.800.000
5	upah panen	18.000	Rp. 150 /kg	2.700.000
6	upah semprot	3 kali/tahun	100.000/ha	300.000
6	upah pruning	1	1.000.000	1.000.000
7	perawatan jalan	18.000	8	144.000
	Jumlah Biaya			**13.744.000**
	pendapatan bruto	**14.000**	**960**	**13.440.000**
	sisa untuk petani			**-304.000**

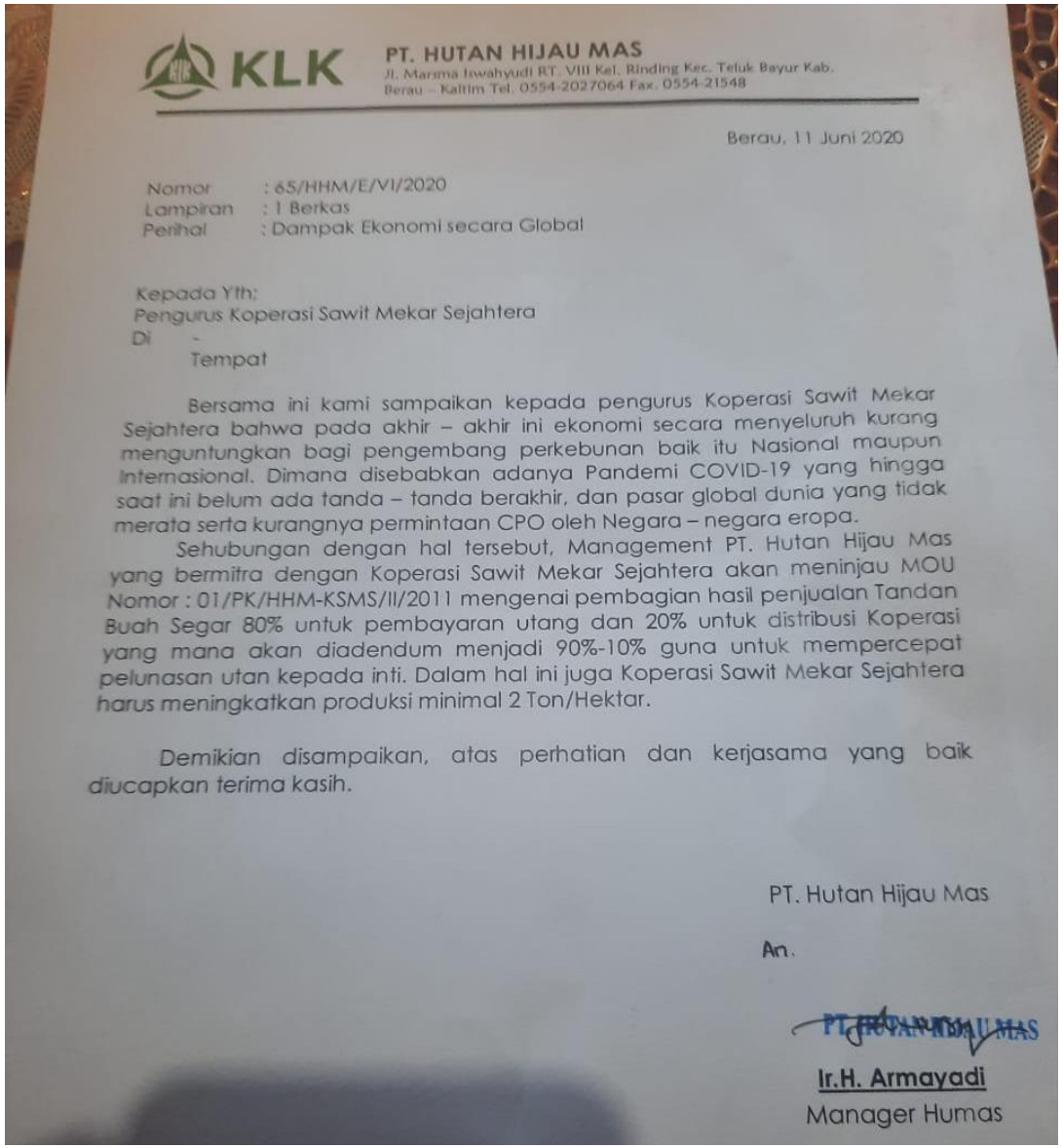

KLK PT. HUTAN HIJAU MAS
Jl. Marsma Iswahyudi RT. VIII Kel. Rinding Kec. Teluk Bayur Kab. Berau – Kaltim Tel. 0554-2027064 Fax. 0554-21548

Berau, 11 Juni 2020

Nomor : 65/HHM/E/VI/2020
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Dampak Ekonomi secara Global

Kepada Yth:
Pengurus Koperasi Sawit Mekar Sejahtera
Di -
Tempat

Bersama ini kami sampaikan kepada pengurus Koperasi Sawit Mekar Sejahtera bahwa pada akhir – akhir ini ekonomi secara menyeluruh kurang menguntungkan bagi pengembang perkebunan baik itu Nasional maupun Internasional. Dimana disebabkan adanya Pandemi COVID-19 yang hingga saat ini belum ada tanda – tanda berakhir, dan pasar global dunia yang tidak merata serta kurangnya permintaan CPO oleh Negara – negara eropa.

Sehubungan dengan hal tersebut, Management PT. Hutan Hijau Mas yang bermitra dengan Koperasi Sawit Mekar Sejahtera akan meninjau MOU Nomor : 01/PK/HHM-KSMS/II/2011 mengenai pembagian hasil penjualan Tandan Buah Segar 80% untuk pembayaran utang dan 20% untuk distribusi Koperasi yang mana akan diadendum menjadi 90%-10% guna untuk mempercepat pelunasan utan kepada inti. Dalam hal ini juga Koperasi Sawit Mekar Sejahtera harus meningkatkan produksi minimal 2 Ton/Hektar.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

PT. Hutan Hijau Mas

An.

Ir.H. Armayadi
Manager Humas

PETANI KELAPA SAWIT

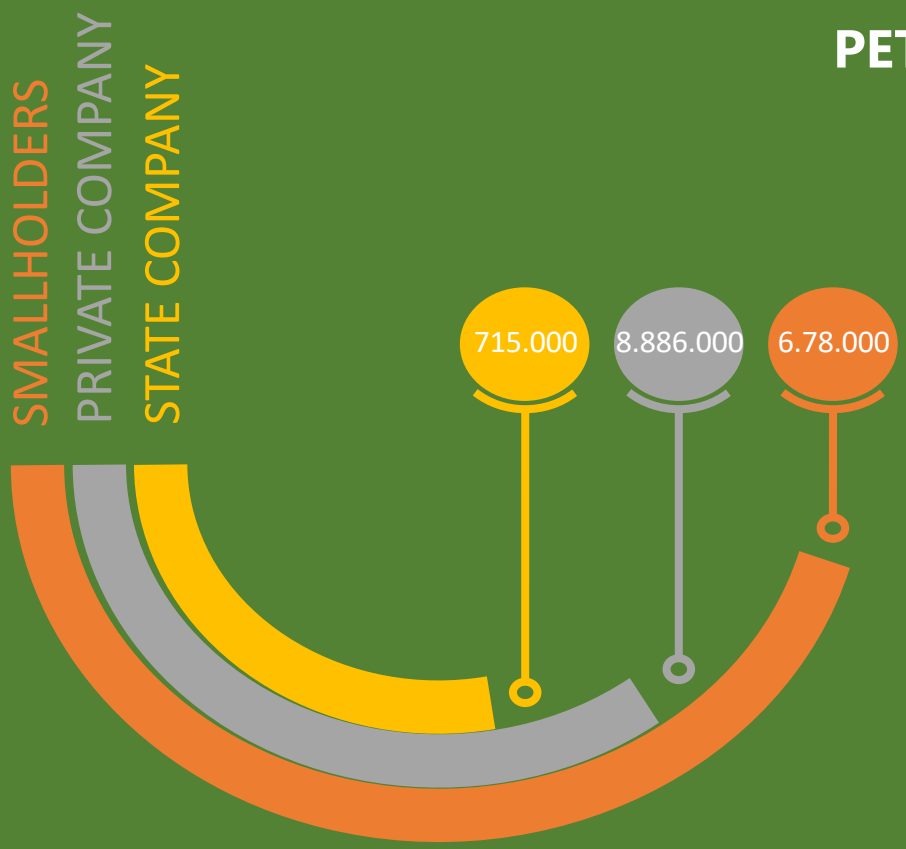

70% INDEPENDENT SMALLHOLDERS

30% PLASMA SMALLHOLDERS

Petani yang memiliki Legalitas lahan

21%	39%	8%	8%	0%	4%
memiliki Sertifikat	memiliki SKT Desa	petani memiliki Surat Jual Beli	STDB	SPPL	SKGR

Asal Usul Lahan

19%	32%	2%	24%	4%
Bekas Hutan	Semak Belukar	Bekas Kebakaran	Bekas Ladang dan sawah	Bekas Hutan Tanaman

Kebijakan sawit yang sudah ada untuk petani:

Inpres no 8 terkait dengan peningkatan produktivitas dan penguatan SDM pekebun dan revitalisasi kelembagaan tani. Inpres ini juga mendesa dilakukannya pemetaan perkebunan rakyat dalam Kawasan hutan dan APL.

Tentang rencana aksi nasional sawit berkelanjutan.

Pabrik pengolahan wajib membeli bahan baku dari kelembagaan pekebun.

Peraturan terkait pungutan dana sawit dan kelembagaan BPDP-KS. .

Permentan ini tentang peningkatan SDM, penelitian dan pengembangan, peremajaan serta sarana prasarana.

Sistem sertifikasi ISPO

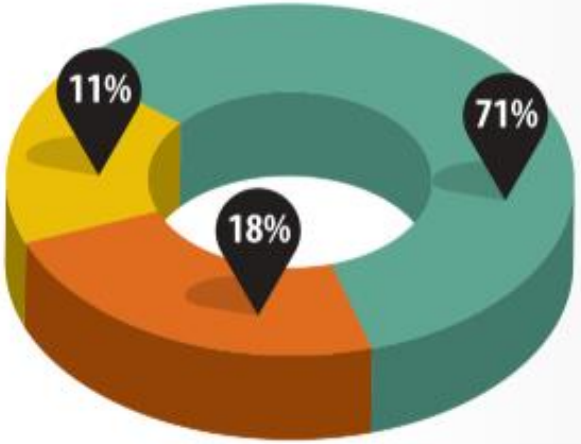

Partisipasi Petani dalam Kelembagaaan

- petani tidak bergabung dalam kelembagaan petani
- bergabung dalam organisasi non sawit
- petani bergabung dalam kelembagaan petani

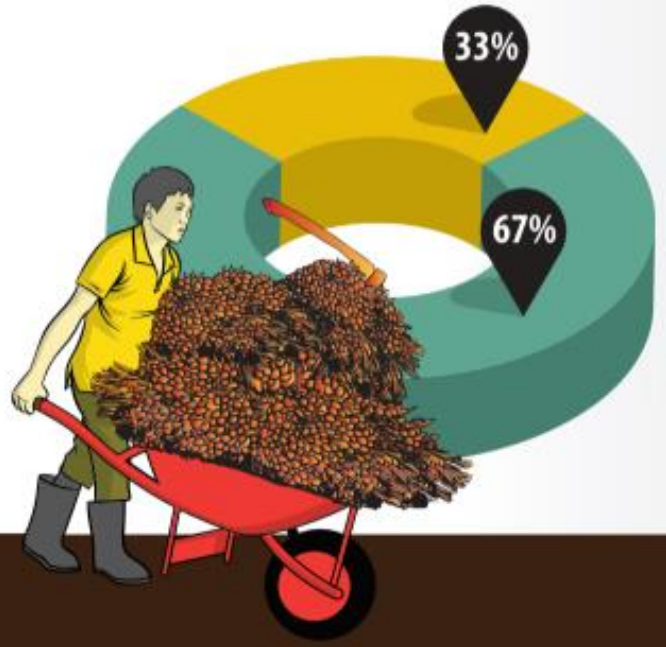

Tentang petani yang akan replanting

- petani yang akan replanting pada 2017 – 2022 tahun ke depan
- petani akan replanting 2023-2030 tahun ke atas

Penjualan TBS petani

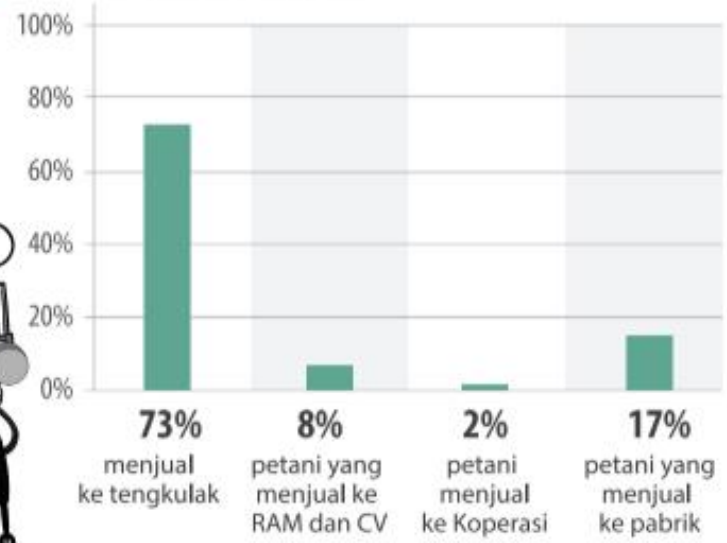

Produktivitas kebun sawit

77% petani memiliki produktivitas Kurang dari 1 ton/ ha/ tahun

23% petani memiliki produktivitas di atas 1 ton – 2 ton/ ha/tahun

Rantai Pasok Petani kecil saat ini

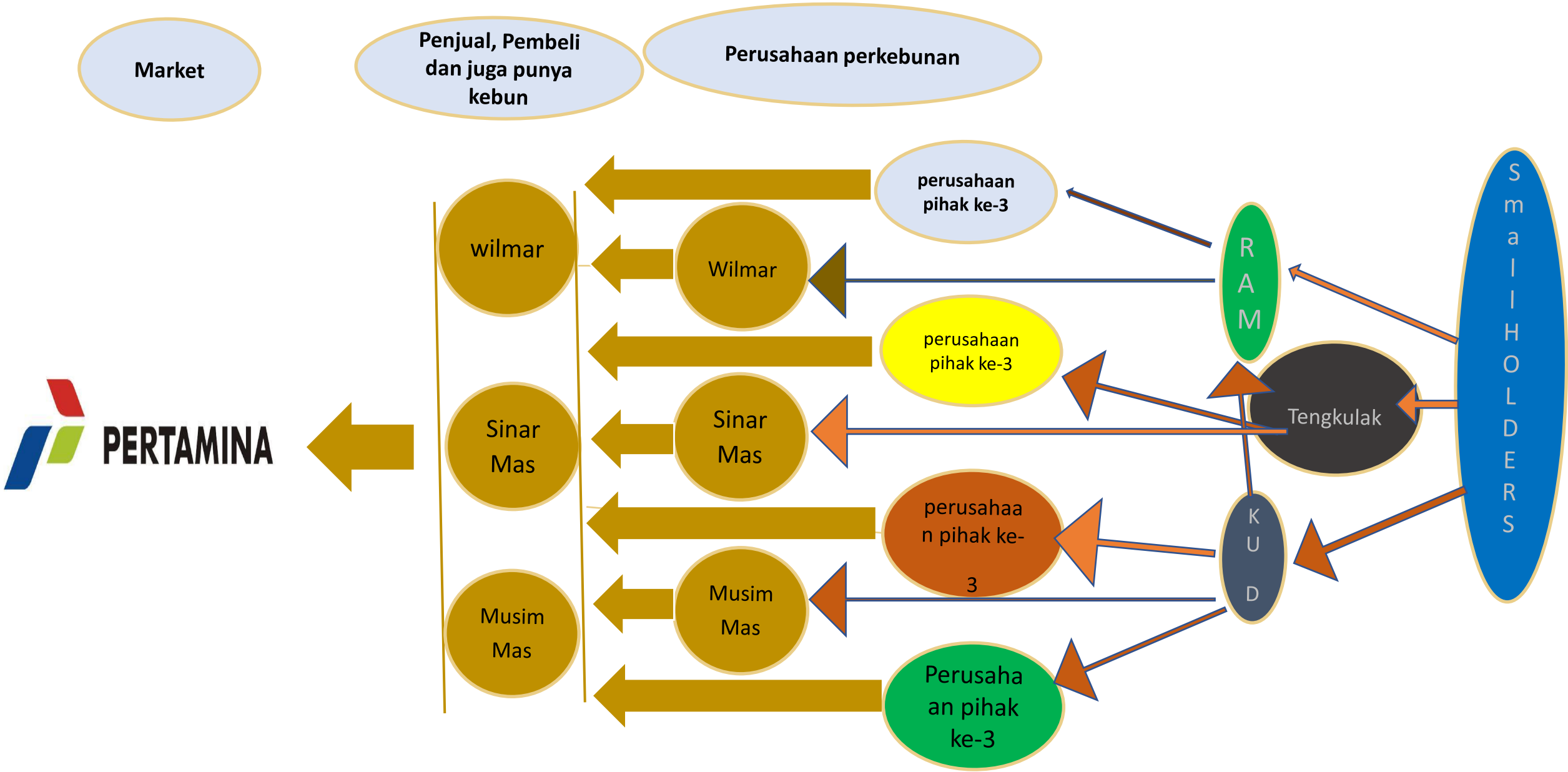

Program PSR tidak bisa diadaptasi dengan karakteristik petani sawit yang berbeda dan karena itu program ini hanya cocok untuk plasma dan pola bermitra masih menjadi masalah

Rantai pasok masih didominasi melalui tengkulak dan pihak ketiga

Birokratisasi urusan petani dalam mengakses dana sawit dan Alokasi dana sawit masih diperuntukkan mayoritas untuk biodiesel/ pengembangan b30

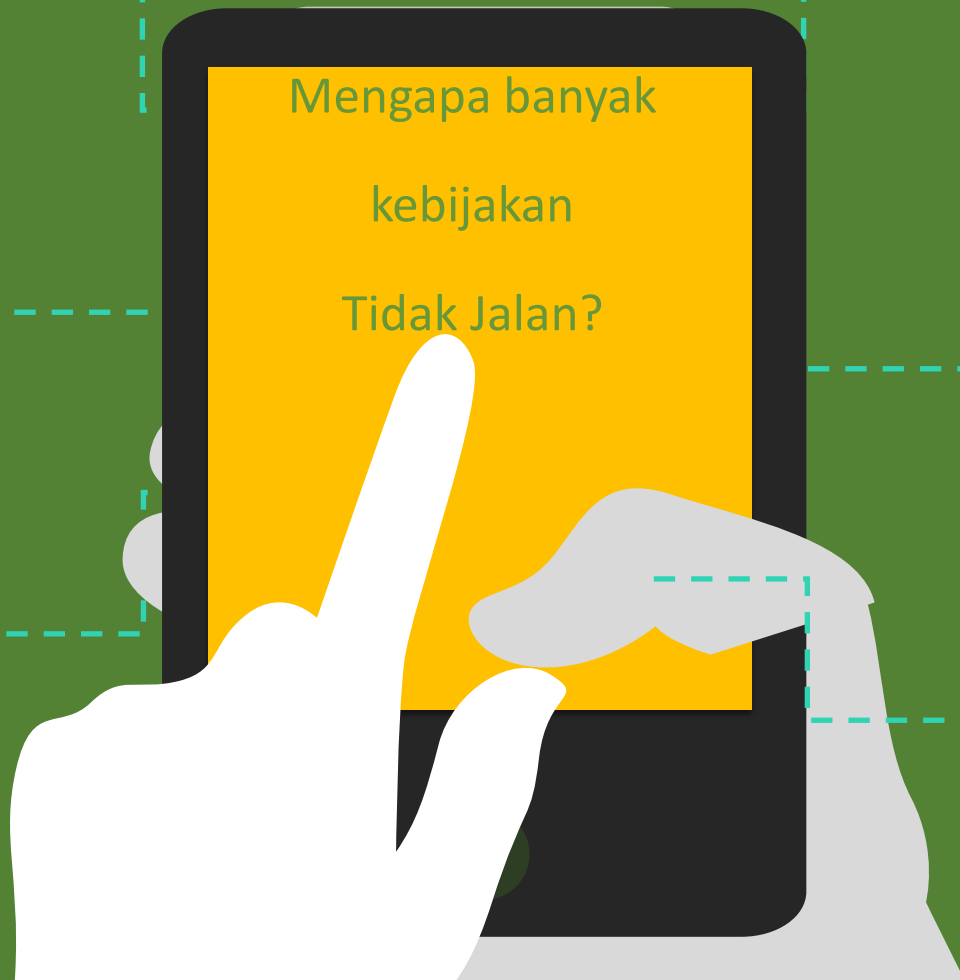

Tidak ada transparansi dalam rantai pasok sehingga buah petani kecil dalam APL selalu ke tengkulak

Belum ada alokasi dana yang bersumber dari APBN/APBD serta Dana sawit belum dialokasikan perbaikan tata Kelola secara menyeluruh

Pembuatan sertifikat dan STDB perlu biaya.

Sesat Pikir Ekspansi sawit dan Peningkatan produktivitas sawit

Indonesian Palm Oil Statistics Data 2019 (1.000 ton)

No	Description	2019								
		JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP
1	Opening Stock	3,261	3,020	2,502	2,432	3,179	3,525	3,552	3,515	3,814
2	Production	4,379	3,880	4,313	4,644	4,728	3,980	4,317	4,702	4,592
3	Export									
	CPO	746	852	308	352	497	445	678	563	695
	Processed products (Refined Palm Oil, Lauric Oil Biodiesel & Oleochemical)	2,508	2,027	2,779	2,088	2,291	2,077	2,239	2,327	2,569
4	Domestic Consumption	1,366	1,517	1,422	1,458	1,594	1,432	1,437	1,512	1,410
5	**Ending Stock**	**3,020**	**2,503**	**2,306**	**3,178**	**3,524**	**3,551**	**3,515**	**3,814**	**3,733**

Statistik minyak sawit Indonesia 2019 (1.000 ton)

Tahun	Produksi			Konsumsi dalam Negeri	Ekspor			Stok
	Total	CPO	PKO		Total	CPO	Produk Olahan	
2018	47.388	43.108	4.280	13.491	34.707	6.561	28.145	3.261
2019	51.828	47.18	4.648	16.673	36.175	7.065	29.11	4.597

*) produk olahan termasuk oleokimia dan biodiesel.

Lampiran : STATISTIK INDUSTRI MINYAK SAWIT INDONESIA 2020

s/d April

* in 1000 Ton

URAIAN (in 1000 ton)	BULANAN 2020			
	01	02	03	04
	JAN	FEB	MAR	APRIL
Stok Awal	4,597	4,530	4,054	3,406
Produksi CPO	3,486	3,297	3,270	3,683
Produksi CPKO	320	308	307	361
Import	4	3	-	-
Subtotal Produksi	3,810	3,608	3,577	4,044
Konsumsi Lokal				
- Produk Pangan	801	786	721	725
- Industri				
Oleokimia	89	91	104	115
Biodiesel	595	670	673	560
Subtotal Domestik	1,485	1,547	1,498	1,400
Ekspor				
CPO	699	524	644	611
Olahan CPO	1,246	1,661	1,643	1,599
Laurik (PKO dan olahan PKO)	121	107	128	129
oleokimia	328	244	312	311
Biodiesel	0	2	0	0
Subtotal Ekspor	2,393	2,537	2,727	2,650
Subtotal domestik dan Ekspor	3,878	4,084	4,225	4,050
Penyesuaian Stock				
Stok Akhir	4,530	4,054	3,406	3,400

Sumber: diolah dari BPS, GAPKI, APROBI, GIMNI, APOLIN, AIMMI

Sesat Pikir Ekspansi sawit dan Peningkatan produktivitas sawit

Catatan GAPKI
Stok tersisa dari perdagangan sawit tahun 2019 adalah 4,5 juta, 2018 3,2 juta

Potensi penambahan luas

Catatan SPKS 2018

Sebanyak 32% pemegang IUP belum membangun 20% untuk plasma.

IUP yang belum buka/landbank
2. 520.740 Ha (belum tanam) hanya oleh 25 group

Potensi produktivitas PSR

2 ton TBS/bulan atau 2 kali lipat dari saat ini.

Analisis saya adalah :

1. Asosiasi pengusaha mencatat terjadi penurunan kurang lebih 25 % dari ekspor CPO selama masa pandemic.
2. Luas sawit 16,3 juta ton dan produksi CPO tahun 2019 sebesar 47,18 juta ton CPO. Rata-rata produktivitas CPO Per ha adalah 0,25 ton/ha/bulan (3 ton/tahun/ha).
3. Stok akhir menunjukkan bahwa 4,5 juta ton tidak terserap oleh pasar dan ini saya sebut sebagai over supply.
    1. Situasi ini akan menambah stok akhir tahun akibat covid-19 yang diklaim menurunkan ekspor 25% selama covid.

Rumus : 20% + landbank+4,5 juta + produktivitas dari PSR – domestic market + export

Akan ada over supply besar-besaran jika potensi landbank dibuka, alokasi 20% dibuka dan program PSR sawit rakyat terus berjalan dan meningkatkan produktivitas CPO. Sehingga mengapa industry dan pemerintah terus mendesak domestic market hingga B100

SAWIT DI KAWASAN HUTAN

Hutan Konservasi (KSA/KPA)

- 119.537 ha

Hutan Lindung (HL)

- 152.932 ha

Hutan Produksi (HP)

- 521.431 ha

Hutan Produksi Terbatas (HPT)

- 1.318.001 ha

Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi (HPK)

- 1.065.114 ha

TOTAL: 3.177.014 ha

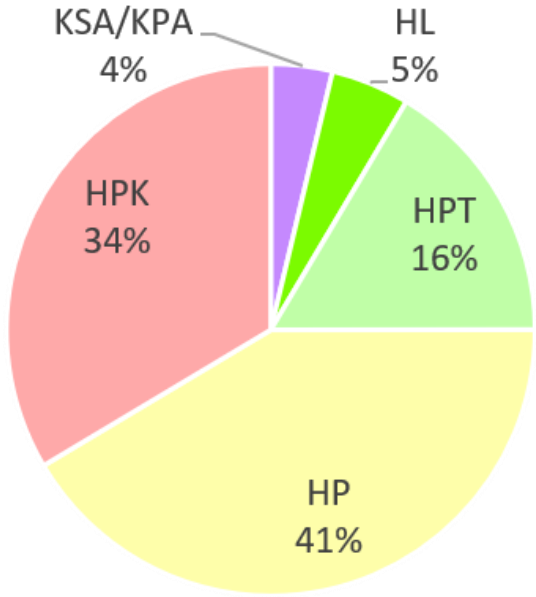

Mencegah over supply harus dilakukan melalui penegakan hukum pada konsesi perusahaan sawit dalam Kawasan hutan yang menghasilkan kurang lebih 9 juta ton CPO/Tahun. Sementara petani perlu dilakukan pemetaan menyeluruh dengan mengklasifikasikan petani dalam (luas lahan + bertempat tinggal).

Narasi dari petani sawit Indonesia

- Stop ekspansi dan tingkatkan produktivitas tetap tidak akan merubah nasib petani kelapa sawit jika tidak di ikuti dengan penegakan hukum bagi konsesi sawit dalam Kawasan hutan. Membantu petani adalah harus dilakukan stabilitasi harga TBS dengan mencegah over supply dalam negri.
- Rantai pasok biodiesel (B30) harus dari kelembagaan tani swadaya secara bertahap.
- Prosedurasi, birokratisasi akan menjadi wabah penghalang peningkatan produktivitas sawit rakyat.

CONTACT US

National office Address
Perumahan Bogor baru
blok A5 No 17 bogot jawa barat

web www.spks.or.id

@infoSPKS